



---

## **PENGARUH METODE MENGGAMBAR DENGAN JARI DAN PENSIL TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK**

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa<sup>1)</sup>, Novita Loka<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah

Email: <sup>1</sup>lutpifafaa22@gmail.com, <sup>2</sup>novitaloka@iaiqi.ac.id

### ***Abstract***

*Providing stimulus to children must be done optimally, especially in the aspect of children's fine motor development. Many of the children in group B are still lacking in maximizing aspects of children's motor development. While group B, the child's motoric development should have gone to maturity because it is to prepare children for the next level. Researchers want to know how much influence the finger drawing and pencil drawing methods have on the fine motor development aspects of children in group B at RA Al Anwar Mrican, Kediri City. This research uses experimental quantitative research. Data analysis using t-test. Respondents in the study were 15 children in group B. The technique of collecting data was by doing a pre-test first, then giving treatment and then doing a post-test. While the data analysis technique was the t-test. The results showed that there was an effect of the finger drawing and pencil drawing methods on the fine motor development aspects of children in group B in RA Al Anwar Mrican, Kediri City. Based on the results of the paired t test of children's fine motor skills, the p value is  $0.000 < 0.05$ .*

**Keywords :** *drawing method, fine motor, early childhood*

### **Abstrak**

Memberikan stimulus pada anak harus dilakukan dengan maksimal, khususnya pada aspek perkembangan motorik halus anak. Banyak dari anak kelompok B yang masih kurang dalam memaksimalkan aspek perkembangan motorik anak. Sedangkan kelompok B seharusnya perkembangan motorik anak sudah menuju ke perkembangan kematangan karena untuk mempersiapkan anak pada jenjang selanjutnya. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus anak pada kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Analisis data menggunakan t-tes. Responden pada penelitian yaitu 15 anak kelompok B. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pre-tes

---

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka:** *Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*



---

terlebih dahulu selanjutnya diberikan treatment kemudian baru dilaksanakan post-tes. Sedangkan teknik analisis data dengan uji t.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus anak pada kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri. Berdasarkan hasil uji paired t test kemampuan motorik halus anak adalah  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci :** metode menggambar, motorik halus, anak usia dini.

## **A. PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah anak yang diberikan pembinaan untuk dapat beradaptasi pada jenjang selanjutnya dengan baik (St et al., 2021). Aspek perkembangan anak yang cukup penting adalah aspek perkembangan motorik. Aspek perkembangan motorik terbagi menjadi 2 yaitu motorik halus yang terdiri dari otot-otot kecil dan motorik kasar yang terdiri dari gerak atau kerja otot besar (Yunita et al., 2021). Dewasa ini aspek perkembangan motorik sering menjadi permasalahan tersendiri dan sering dilupakan. Oleh karena itu pendidik adalah salah satu orang yang harus memberikan kegiatan pengembangan motorik dengan maksimal. karena banyak diantara orangtua yang belum memahami dengan benar terkait aspek perkembangan motorik ini (Yunita et al. 2021).

Tujuan dari pendidikan anak adalah memaksimalkan aspek perkembangan anak melalui stimulus. Peneliti memberikan stimulus berupa menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil untuk mencari pengaruh dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak. Stimulus harus selalu diberikan dengan baik. karena dewasa ini masih banyak anak yang tergolong belum mampu mengordinasikan aspek perkembangan motorik halus dengan baik



---

(Busy Book, 2021). Usia 3 tahun kemampuan motorik halus mulai berkembang dengan pesat (Juliani et al., 2021).

Aspek perkembangan motorik halus anak. Mulai berkembang pada usia 3 tahun. Seperti memegang pensil menggerakkan jari jari tangan, meremas, dan lain sebagainya. namun kenyataannya dewasa ini masih banyak anak kelompok B yang belum bisa menulis dengan baik dan sesuai dengan anjuran pendidik. serta kemampuan motorik halusnya masih kurang maksimal karena masih susah dalam memegang pensil dengan baik dan benar. Kegiatan yang menarik dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik halus anak sangat diperlukan agar anak dapat dengan bebas dan tertarik dengan berbagai kegiatan yang telah disediakan oleh pendidik (Astria, Sulastri, and Magta 2015).

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Menggambar dengan Jari dan Menggambar dengan Pensil terhadap Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak pada Kelompok B di RA AL Anwar Mrican Kota Kediri” untuk mengetahui adakah pengaruh dari menggambar menggunakan jari atau menggambar menggunakan pensil agar dapat memaksimalkan aspek perkembangan motorik anak. Tentu penelitian ini sangat penting untuk memberikan stimulus pada anak dengan tepat dan tanpa paksaan. Karena hampir setiap kegiatan anak memerlukan aspek perkembangan motorik untuk menyelesaikannya (Afifah 2020). Anak dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan dan memaksimalkan aspek perkembangan motorik anak usia kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

## **B. METODE PENELITIAN**

---

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka:** *Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*



Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif eksperimen dilakukan untuk mencari pengaruh dari hasil penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen (Machali 2021). Peneliti mencari pengaruh metode menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus anak pada kelompok B di RA AL Anwar Mrican Kota Kediri. Peneliti mengambil 15 responden yaitu seluruh anak kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri. Penelitian dilakukan dengan mebagi anak kelompok B ke dalam dua kelompok, dengan dipilih secara random. Kelompok 1 menggunakan kegiatan menggambar dengan jari, sedangkan kelompok 2 menggunakan kegiatan menggambar dengan pensil Peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi lokasi penelitian secara langsung pada tanggal November 2023. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pre-tes terlebih dahulu selanjutnya diberikan treatment kemudian baru dilaksanakan post-tes. Sedangkan teknik analisis data dengan uji t.

### C. HASIL DAN DISKUSI

#### Paparan data

#### **Pre tes kegiatan menggambar dengan jari terhadap aspek perkembangan motorik halus Anak pada Kelompok B di Ra Al Anwar Mrican Kota Kediri**

No	Nama	Menggambar dengan jari	Total
1.	JAHFAL	2	2
2.	ANGELINE	3	3
3.	ZAHRA	3	3

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka:** *Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak*



4.	VIOLA	2	2
5.	BALQIS	3	3
6.	AZIZAH	2	2
7.	DION	2	2
8.	FABIAN	3	3
9.	FANNO	2	2
10.	HISSI	2	2
11.	KEVIN	2	2
12.	LINGGA	1	1
13.	MUHAMMAD	2	2
14.	ALIF	2	2
15.	FRANS	1	1

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan nilai minimum: 1, nilai maksimum: 3, mean: 2,13, median :2, modus: 2, dan standart deviasi: 0,49.

**Pre tes kegiatan menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus Anak pada Kelompok B di Ra Al Anwar Mrican Kota Kediri**

No	Nama	Menggambar dengan pensil	Total
1.	JAHFAL	2	2
2.	ANGELINE	3	3
3.	ZAHRA	3	3
4.	VIOLA	2	2



5.	BALQIS	3	3
6.	AZIZAH	2	2
7.	DION	2	2
8.	FABIAN	1	1
9.	FANNO	2	2
10.	HISSI	2	2
11.	KEVIN	1	1
12.	LINGGA	2	2
13.	MUHAMMAD	2	2
14.	ALIF	2	2
15.	FRANS	1	1

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan nilai minimum: 1, nilai maksimum: 3, mean: 2median :2, modus: 2, dan standart deviasi: 0,49.

**Post tes kegiatan menggambar dengan jari terhadap aspek perkembangan motorik halus Anak pada Kelompok B di Ra Al Anwar Mrican Kota Kediri**

No	Nama	Menggambar dengan jari	Total
1.	JAHFAL	3	3
2.	ANGELINE	4	4
3.	ZAHRA	4	4
4.	VIOLA	3	3



5.	BALQIS	4	4
6.	AZIZAH	3	3
7.	DION	3	3
8.	FABIAN	4	4
9.	FANNO	3	3
10.	HISSI	3	3
11.	KEVIN	4	4
12.	LINGGA	3	3
13.	MUHAMMAD	3	3
14.	ALIF	3	3
15.	FRANS	3	3

**Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan nilai minimum: 3, nilai maksimum: 4, mean: 3,3median :3, modus: 3, dan standart deviasi: 0,63.**

**Post tes kegiatan menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus Anak pada Kelompok B di Ra Al Anwar Mrican Kota Kediri**

No	Nama	Menggambar dengan pensil	Total
1.	JAHFAL	3	3
2.	ANGELINE	4	4
3.	ZAHRA	4	4
4.	VIOLA	4	4



5.	BALQIS	4	4
6.	AZIZAH	3	3
7.	DION	3	3
8.	FABIAN	3	3
9.	FANNO	3	3
10.	HISSI	3	3
11.	KEVIN	3	3
12.	LINGGA	3	3
13.	MUHAMMAD	4	4
14.	ALIF	3	3
15.	FRANS	3	3

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan nilai minimum: 3, nilai maksimum: 4, mean: 3,3,median :3, modus: 3, dan standart deviasi: 0,65.

**Perbedaan data pre-test dan data post-test kegiatan menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil pada kelompok B di RA AL Anwar Mrican Kota Kediri**

No	Nama	Menggambar dengan jari		Perbedaan	Menggambar dengan pensil		Perbedaan
		Pre-test	Post-test		Pre-test	Post-test	

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka: Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak**



1.	JAHFAL	2	3	1	2	3	1
2.	ANGELINE	3	4	1	3	4	1
3.	ZAHRA	3	4	1	3	4	1
4.	VIOLA	2	3	1	2	4	2
5.	BALQIS	3	4	1	3	4	1
6.	AZIZAH	2	3	1	2	3	1
7.	DION	2	3	1	2	3	1
8.	FABIAN	3	4	1	1	3	2
9.	FANNO	2	3	1	2	3	1
10.	HISSI	2	3	1	2	3	1
11.	KEVIN	2	4	2	1	3	2
12.	LINGGA	1	3	2	2	3	1
13.	MUHAMMAD	2	3	1	2	4	2
14.	ALIF	2	3	1	2	3	1
15.	FRANS	1	3	2	1	3	2

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan nilai pre-test dan post-test adalah nilai minimum: 1, nilai maksimum: 2, mean: 1,2 median : 1, modus : 1, standar deviasi : 0,41

#### Uji normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	MJ1	MP1	MJ2	MP2
N	15	15	15	15

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka: Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak**



Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	2.60	2.67	2.73	2.67
	Std. Deviation	.986	1.047	1.03	1.17
Most Extreme Differences	Absolute	.195	.205	.202	.205
	Positive	.195	.205	.161	.181
	Negative	-.191	-.165	-	-
				.202	.205
	Test Statistic	.195	.205	.202	.205
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.128 <sup>c</sup>	.091 <sup>c</sup>	.101 <sup>c</sup>	.090 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data hasil penelitian dikatakan normal apabila  $p > 0,05$ . Berdasarkan hasil diatas pretest kegiatan menggambar dengan jari = 0,128, post test kegiatan menggambar dengan jari = 0,091, pre test kegiatan menggambar dengan pensil = 0,101 dan post test kegiatan menggambar dengan pensil = 0,090. Semua nilai berjumlah  $> 0.05$  dan dapat disimpulkan semua data berdistribusi normal.

### Uji homogenitas

ANOVA						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MJ1	Between Groups	10.800	1	10.800	33.353	.000

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka: Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak**



Within Groups	9.067	28	.324		
Total	19.867	29			
MP1 Between Groups	13.333	1	13.333	40.000	.000
Within Groups	9.333	28	.333		
Total	22.667	29			

Berdasarkan hasil diatas kegiatan melukis dengan jari mendapatkan hasil  $0,702 > 0.05$  dan kegiatan melukis dengan pensil mendapatkan hasil  $0,80 > 0.05$ . dapat disimpulkan kedua data tersebut adalah homogen.

### Uji paired T Test

#### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pai MJ1									
r 1 -	MP1	1.200	.775	.200	1.629	-.771	6.000	.000	
Pai MJ2									
r 2 -	MP2	1.200	.775	.200	.771	1.629	.000	.000	



Berdasarkan hasil diatas p value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh menggambar dengan jari terhadap motorik halus anak. Kegiatan menggambar dengan pensil mendapatkan hasil p value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh menggambar dengan pensil terhadap motorik halus anak.

### Uji independent test

#### Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Error	Lower	Upper	
F	Sig.	T	df	Sig.		

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa, Novita Loka: Pengaruh Metode Menggambar Dengan Jari dan Pensil terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak**



(2-tailed)

Equal

variances

assumed	.023	.881	-	28	.000	-1.200	.208	-	-.774
			5.775					1.626	

Equal

variances

not assumed			-	26.16	.000	-1.200	.208	-	-.773
			5.775	7				1.627	

Berdasarkan hasil diatas kemampuan motorik halus antara kegiatan menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil mendapatkan p value  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada perbedaan pengaruh menggambar dengan jari dan menggambar dengan pensil terhadap motorik halus anak kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nina Astria, dkk dan Nina N Ningrum adanya pengaruh kegiatan melukis dengan jari dan melukis dengan pensil terhadap kemampuan motorik anak kelompok B.

**Tabel**

NO	NAMA ANAK	USIA
1.	JAHFAL	5



---

2.	ANGELINE	5
3.	ZAHRA	5
4.	VIOLA	6
5.	BALQIS	5
6.	AZIZAH	6
7.	DION	5
8.	FABIAN	5
9.	FANNO	5
10.	HISSI	5
11.	KEVIN	5
12.	LINGGA	6



---

13.	MUHAMMAD	6
14	ALIF	5
15.	FRANS	5

### **Manfaat menggambar dengan jari**

Kegiatan anak menggambar dengan jari termasuk kedalam kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Karena dengan melukis dengan jari anak dapat bermain warna sekaligus anak dapat menggerakkan jari atau menggambar sesuai dengan keinginan anak. Manfaat dari menggambar dengan jari, diantaranya (Hidayani and Sujarwanto n.d.):

1. Memegang pensil.
2. Stimulus belajar menulis dengan baik dan benar.
3. Membuka dan menggenggam jari tangan.
4. Melatih koordinasi mata dengan gerakan tangan (Sundari and Zahroh 2021).
5. Megembangkan kreativitas anak dan rasa sabar dalam melakukan kegiatan (Yunita et al. 2021).
6. Melatih anak dalam mengendalikan otot dan tangan (Maghfuroh and Putri n.d.).
7. Mengekspresikan diri melalui gerakan tangan (Hader, Taib, and M.J.Wahid 2020).

Sesuai dengan pernyataan diatas bahwa melukis dengan jari dapat memaksimalkan aspek motorik anak dengan baik.

### **Teknik menggambar dengan jari**

Menggambar dengan jari memiliki berbagai cara yang bisa dilalui. Kedua cara tersebut diantaranya (Mulyani 2017):



1. Melakukan *blocking*. anak menggambar dengan jari dengan proses awal mewarnai semua bagian kertas dengan adonan warna dan membuat gambaran langsung menggunakan jari.
2. Menggambar dengan menggerakkan jari secara bebas seperti 1 jari spiral dan titik, 1 jari lurus, 1 jari putar, 1 jari melingkar, 1 jari lengkung angkat, 2 garis serong, 2 jari putar, 3 jari bergelombang, 3 jari lengkung putar, dan 3 jari putar.

Kegiatan melukis dengan jari adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Karena dengan melukis dengan jari anak dapat menggerakkan jari-jari dan membuat sebuah gambar dengan warna warna yang menarik (Sari 2020).

## **Menggambar Dengan Pensil**

### **Tahapan menggambar pada anak**

Anak usia dini memiliki tahapan dalam aspek perkembangannya, begitu pula dengan tahapan menggambar anak yang melalui beberapa tingkatan usia. Tahapan menggambar diantaranya (Sriwahyuni 2021):

#### **1. *Scribbling***

Tahapan *scribbling* dilalui ketika anak berusia 2 tahun. Anak dapat coretan yang dihasilkan berupa zig zag dan coretan tidak beraturan.

#### **2. *Preschematic***

Tahapan *preschematic* dilalui pada anak berusia 3 sampai 4 tahun. Anak akan mulai memahami gambar orang dengan bagian tubuhnya misalnya kepala dan dua garis kaki serta dua garis tangan.

#### **3. *Schematic***



Tahapan *schematik* berada ketika anak berusia 6 sampai dengan 7 tahun. Anak sudah bisa menggambar dengan detail sebagai hasil dari observasi yang dilakukan anak terhadap sebuah objek.

Kegiatan menggambar dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menoreh, menoreh, mencoretkan benda tajam ke sebuah bidang datar. Anak juga akan merasa senang apabila telah melakukan kegiatan menggambar (Lusiana, Kartini, and Waridah 2021). Kegiatan menggambar untuk anak usia 5 sampai 6 tahun anak dapat menggambar sebuah bentuk tertentu jika anak mengenali sebuah objek terlebih dahulu (Ukar et al. n.d.).

### **Manfaat kegiatan menggambar**

Kegiatan menggambar adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Manfaat yang diberikan ketika anak melakukan kegiatan menggambar diantaranya (Lestari and Annuar 2011):

1. Memaksimalkan aspek perkembangan motorik halus anak
2. Anak dapat melatih koordinasi jari-jari
3. Memaksimalkan eksplorasi jari dan menggerakkan jari-jari
4. Melatih otot tangan
5. Memupuk koordinasi kecepatan tangan

### **Aspek Perkembangan Motorik**

Aspek motorik anak usia dini untuk anak usia 4-5 tahun harus terus dikembangkan dan diberikan stimulus dengan maksimal. Pemberian stimulus dapat dilakukan dengan memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Seperti pendidik dapat mengajak anak untuk melakukan kegiatan menggambar dengan jari ataupun menggambar dengan pensil untuk dapat melatih anak dalam menggerakkan jari-jari anak (Hidayani and Sujarwanto n.d.). Perkembangan motorik halus anak dapat dikatakan baik apabila anak mampu mengkoordinasikan mata dengan



gerakan tangan dengan baik. hasil dari kegiatan menggambar anak adalah bentuk koordinasi tangan dan mata yang baik (Aguss n.d.).

Perkembangan motorik anak usia 5 sampai dengan 6 tahun dapat ditunjukkan seperti (Ningsih 2020):

1. Anak menunjukkan dengan kemampuan menggambar bebas menggunakan berbagai macam media.
2. Anak memulai menggambar berbagai hal dari sebuah titik
3. Anak dapat menggambar bentuk orang dengan lengkap
4. Anak dapat mencetak gambar dengan media yang beraneka ragam.
5. menggambar bebas dari bentuk dasar titik garis

Manfaat motorik halus anak

Kegiatan motorik halus sangat diperlukan bagi anak, manfaat dari aspek perkembangan motorik halus anak. Diantaranya (Hader et al. 2020):

1. Memiliki rasa senang karena dapat melaukkan sebuah kegiatan
  2. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang memerlukan koordinasi otot
- Anak dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan kegiatan dengan baik..

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode menggambar dengan jari terhadap aspek perkembangan motorik halus anak pada kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri. Berdasarkan hasil uji pair t test kemampuan motorik halus anak adalah  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode menggambar dengan pensil terhadap aspek perkembangan motorik halus anak pada kelompok B di RA Al Anwar Mrican Kota Kediri. Berdasarkan hasil uji pair t test kemampuan motorik halus anak adalah  $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ .



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, tsalitska sindi. 2020. "kegiatan montase pada anak usia dini."
- Aguss, rachmi marsheilla. N.d. "analisis perkembangan motorik halus usia 5-6 tahun pada era new normal."
- Astria, nina, made sulastris, and mutiara magta. 2015. "penerapan metode bermain melalui kegiatan finger painting untuk meningkatkan kemampuan motorik halus."
- Hader, sri rahayu, bahran taib, and santi m.j.wahid. 2020. "pengaruh kegiatan finger painting terhadap kreativitas anak kelompok b."
- Hidayani, ari, and sujarwanto. N.d. "finger painting sebagai teknik pengembangan motorik halus anak cerebral palsy di usia sekolah."
- Imani, nuri. 2021. "hubungan aktivitas menggambar menggunakan teknik kering dengan perkembangan motorik halus anak usia dini."
- Lestari, siti, and haerul annuar. 2011. "no title."
- Lusiana, kartini, and waridah. 2021. "meningkatkan kreativitas melalui kegiatan menggambar pada anak usia dini di taman kanak-kanak islam terpadu."
- Machali, imam. 2021. *Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif)*. Jogja: fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.
- Maghfuroh, lilis, and kiki chayaning putri. N.d. "the effect of finger painting to the development of fine motor on preschool children in sartika i sumurgenuk kindergarten babat lamongan."
- Mulyani, novi. 2017. *Pengembangan seni anak usia dini*. Bandung: pt rosdakarya.



- 
- Ningsih, ardianti surya. 2020. "pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5 – 6 tahun di paud harapan kita."
- Sari, maya mulianda. 2020. "kegiatan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini."
- Sriwahyuni, eka. 2021. "pengaruh menggambar terhadap kecerdasan visual spasial anak usia 5- 6 tahun " di tk daruz zikra medan tuntungan ta."
- Sundari, rista, and fatimatul zahroh. 2021. "peningkatan kreativitas melalui pelatihan finger painting bagi guru paud."
- Ukar, dewi sartika, bahran taib, bujuna alhadad, and universitas khairun ternate. N.d. "menggambar."
- Yunita, astri, atin fatimah, universitas sultan, and ageng tirtayasa. 2021. "meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menganyam."